|  |  |
| --- | --- |
| 1. | Penerimaan di rumah sakit dalam waktu 30 hari setelah keluar dari rumah sakit menjadi standar untuk menilai kualitas rawat inap. Diperkirakan bahwa 14% lansia atau mereka yang berusia di atas 65 tahun memiliki risiko masuk kembali dan 23% diantaranya dapat dihindari. Sangat memungkinkan untuk mengidentifikasi pasien lansia yang berisiko masuk kembali dan menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi penerimaan kembali yang dapat dihindari.  Para penulis melakukan penelitian menggunakan data warehouse untuk mengidentifikasi faktor risiko non-demografis untuk penerimaan kembali yang dapat dihindari. Penelitian ini melibatkan pasien yang dirawat di rumah sakit antara 1 September 2014 dan 31 Oktober 2015 di rumah sakit universitas dengan 800 tempat tidur. Kasus terdiri dari pasien yang diterima kembali ke unit gawat darurat dalam waktu 30 hari setelah pemulangan awal. Kasus dan kontrol dicocokkan pada jenis kelamin dan usia karena mereka dikenal sebagai faktor risiko penerimaan kembali. Setelah perbandingan rata-rata atau persentase antara kasus dan kontrol untuk setiap variabel, para penulis melakukan regresi logistik bersyarat. |
| 2. | Bola basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Keberhasilan tim bola basket dalam kompetisi selama musim tidak hanya tergantung pada kemampuan masing-masing pemain dan pelatih bola basket yang baik, tetapi juga pada statistik dan data yang baik untuk proses pelatihan dan untuk mempersiapkan taktik untuk setiap pertandingan di musim. Selain itu, ada banyak pengguna potensial yang tertarik dari set data olahraga seperti berbagai akademisi, pemerintah dan otoritas, badan pengelola olahraga. Karena itulah sangat penting menggunakan analisis data untuk kegiatan dan pekerjaan pelatih basket sehingga pelatih harus menggunakan model pemrosesan data dan teknologi analisis data yang memberikan pelatih dengan dasar ilmiah dan membantunya membuat keputusan khusus untuk memenangkan kompetisi terakhir. Data warehouse, sebagai konsep terkenal untuk membuat berbagai laporan dan mengekstraksi data analitis dari basis data, dapat digunakan sebagai sistem pendukung untuk membuat keputusan dalam manajemen tim bola basket. |
| 3 | Saat ini, XYZ memiliki banyak cabang hotel di Indonesia. Setiap cabang akan memberikan ringkasan untuk kantor pusat menggunakan basis web sebagai basis data transaksional. Hasil penelitian ini belum bermakna dan tidak dapat digunakan sebagai manajemen pendukung dalam pengambilan keputusan untuk tujuan bisnis. Hasil dari basis data transaksional hanyalah sebuah file spreadsheet dan diperlukan waktu lama untuk memproses ringkasan laporan dari berbagai file spreadsheet.  Sebagai hotel besar yang memiliki banyak cabang di Indonesia, sebuah hotel harus memerlukan laporan kilat untuk pengembangan bisnis agar dapat mengambil keputusan. Para penulis mengusulkan data warehouse untuk mendukung bisnis di hotel XYZ untuk mendapatkan informasi yang lebih baik tentang data pelanggan dari masing-masing cabang untuk mengambil keputusan. Pengembangan data warehouse terdiri dari sembilan langkah yang merupakan metodologi yang dirancang oleh Kimball dan Ross. Setelah itu, data dapat disajikan dalam dashboard atau laporan yang sesuai dengan pengguna untuk menyederhanakan penyajian data dan mengintegrasikan sumber data yang diperlukan untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat. |